LAMPIRAN I

Verbatim (Bahasa Indonesia)

P : Peneliti

S : Subjek

Subjek JP

P : Assalamu'alaikum, selamat pagi

S : *Wa'alaikum salam, pagi..*

P : Sebelum nya kakak mintaa maaf dik, mungkin mengganggu waktunya sebentar untuk wawancara.

S : *Iya, tidak apa-apa kak, saya juga punya waktu luang dan tidak ada kesibukan*

P : Kalau boleh saya tau, apakah anda mengetahui mengenai kegiatan Syiar Al-quran dan Bershalawat yang diadakan oleh Majelis Syiar Miftahul Ihsan?

S : *Iya, saya mengetahui kegiatan tersebut!*

P : Apakah anda menjadi bagian dari kegiatan tersebut?

S : *Iya, saya menjadi salah satu pelajar di Majelis tersebut.*

P : Dari manakah anda mengetahui mengenai kegiatan Syiar Al-Qur'an dan Bershalawat Majelis Syiar Miftahul Ihsan tersebut?

S : *Dari kakak-kakak majelis nya, waktu itu saya sedang bekerja malam hari di lampu merah, lalu saya dihampiri dan diajak bicara banyak, kemudian saya ditawarkan apakah mau mengikuti kegiatan atau tidak!*

P : Apakah anda langsung menyetujui untuk mengikuti kegiatan tersebut?

S : *Awalnya saya tidak menyetujuinya secara langsung, namun sebelum saya memutuskan untuk bergabung saya sempat membicarakan nya dengan ibu saya, kemudian ibu saya juga menyarankan untuk mengikuti kegiatan tersebut, terlebih bagi saya yang sudah tidak sekolah!*

P : Apakah ada teman yang tidak mengikuti kegiatan?

S : *Ada banyak!*

P: Mengapa masih mengikuti kegiatan meski masih banyak teman tidak mengikuti kegiatan?

S : *Awalnya juga bingung mengapa saya masih mengikuti kegiatan sementara ada beberapa teman saya yang tidak mengikuti kegiatan, tapi didalam majelis saya diajarkan jika dalam belajar saya tidak harus memikirkan orang-orang yang tidak punya keinginan untuk belajar, saya diajarkan untuk fokus dalam belajar!*

P : Apakah ada sesuatu yang membuat anda senang ketika berada dalam kegiatan?

S : *Cara mengajar kakak-kakak yang ada dalam Majelis Syiar ini membuat saya nyaman, saya diajarkan sampai benar-benar mengerti, saya juga diajarkan untuk berani bertanya jika ada sesuatu yang tidak saya mengerti.*

P : Apakah anda pernah merasa malu ketika mengikuti kegiatan tersebut?

S : *tidak pernah!*

P : Apakah anda merasa bangga apabila dalam kegiatan ini anda dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik dan benar?

S : *Tentu saja saya bangga, pada awalnya saya tidak memiliki minat lagi untuk belajar setelah putus sekolah, tapi dengan belajar di Majelis Syiar dan mengikuti kegiatannya bahkan tanpa dipungut biaya saya bisa mendapatkan ilmu dari kakak-kakaknya!*

P : Apakah ada dorongan dari orang terdekat mengenai keikutsertaan anda dalam kegiatan majelis tersebut?

S : *Ada, dari ibu dan kakak saya, beserta seluruh pengajar di majelis.*

P : Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?

S : *Ibu dan kakak-kakak saya!*

P : Bukankah anda bekerja, dengan mengikuti kegiatan ini apakah pekerjaan anda tidak merasa terganggu?

S : *Awalnya saya memang merasa terganggu, tapi setelah mengikuti kegiatan di majelis saya bisa mengkondisikan waktu, kapan saya harus belajar, dan kapan saya harus bekerja!*

P : Pernahkah anda mencoba untuk mengajak teman anda untuk mengikuti kegiatan di majelis?

S *: Pernah bahkan sering, dan Alhamdulillah teman yang saya ajak rajin mengikuti kegaiatn di Majelis!*

P : Jika ada teman teman yang tidak mengikuti kegiatan kemudian mengajak anda untuk berhenti dari kegiatan, apa yang akan anda lakukan?

S : *Saya akan langsung menolak.*

P : Jika ada yang menyebut anda dengan sebutan bodoh, apakah anak akan marah?

S : *Pasti marah. Saya merasa tidak bodoh dan tidak mau disebut bodoh.*

P : Apakah anda merasa ada perubahan dari diri ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan di Majelis?

S : *Saya merasa lebih banyak mengetahui tentang ilmu keagamaan, bahkan untuk pelajaran penting sehari-hari. Dulu saya jarang sholat bahkan mengaji, tetapi setelah mengikuti kegiatan dari majelis saya jadi lebih bersemangat untuk mengerjakan hal-hal yang telah saya pelajari di majelis.*

P : Pernahkah anda merasa kesulitan tentang suatu hal ketika belajar dalam kegiatan?

S : *Sering, tapi kesulitan tersebut tidak bertahan lama, karena saya diajarkan untuk sering bertanya jika ada sesuatu yang tidak saya mengerti.*

P : Seandainya pengajar dalam kegiatan sudah tidak bisa mengajar lagi apakah anda akan tetap belajar?

S : *Saya akan tetap belajar dengan tidak melupakan dan terus mengamalkan apa yang telah para pengajar ajarkan kepada saya.*

P : Seandainya majelis syiar miftahul ihsan ini mengadakan suatu kegiatan lagi apakah anda ingin mencoba untuk mengikutinya?

S : *Tentu saja saya akan ikut, saya akan senang jika banyak belajar dari kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Majelis Syiar vMiftahul Ihsan tersebut.*

Subjek JU

P : Assalamu'alaikum, selamat pagi

S : *Wa'alaikum salam, pagi*

P : Apa kabar?

S : *Alhamdulillah baik!*

P : Sebelumnya terimakasih sudah mau meluangkan waktu untuk wawancara kali ini, apakah anda sedang sibuk?

S : *Tidak, saya sedang tidak sibuk, saya sedang berada diwaktu senggang*

P : Biasanya adik bekerja dari jam berapa?

S : *Saya bekerja biasa pada sore hari dan pulang bisa sampai lewat tengah malam*

P : Kalau boleh saya bertanya, biasanya saat adik bekerja, apa yang adik lakukan?

S : *Saya biasa bekerja sebagai pengamen dan kadang-kadang bekerja sebagai pembersih kaca mobil*

P : Apakah adik mengetahui tentang adanya Majelis Syiar Miftahul Ihsan?

S : *Iya, saya lumayan banyak tahu tentang majelis tersebut*

P : Apakah adik juga tahu jika dalam Majelis tersebut, mereka mempunyai kegiatan syair al-quran dan syiar bershalawat?

S : *Iya saya juga tahu, dan saya juga salah satu murid disana*

P : Dari mana adik mengetahui kegiatan tersebut?

S : *Saya mengetahui majelis dan kegiatan tersebut dari kakak IM, kakak IM mengajak saya untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Majelis tersebut*

P : Mengapa adik mau mengikuti kegiatan di majelis tersebut?

S : *Pada awalnya saya tidak berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut, saya hanya memikirkan mengenai pekerjaan, tidak pernah terrbesit keinginan untuk belajar kembali setelah saya putus sekolah, kemudian saya diajak oleh kakak IM dan juga saya di anjurkan untuk ikut oleh ibu dan ayah saya dirumah*

P : Apakah ada teman yang tidak mengikuti?

S : *Ada beberapa teman yang tidak mengikuti kegiatan, terbilang lumayan banyak juga yang tidak mengikuti.*

P : Mengapa tetap mengikuti kegiatan di majelis, sementara banyak dari teman yang tidak mengikuti?

S : *Awalnya juga saya merasa tidak nyaman karena mengikuti kegiatan tanpa teman-teman, tapi setelah beberapa kali mengikuti kegiatan saya diajarkan untuk tidak mengikuti ketika ada teman yang mengajak pada hal yang tidak baik.*

P : Apakah ada hal yang membuat anda merasa senang ketika berada dalam kegiatan majelis tersebut?

S : *Saya senang ketika berada dalam majelis, selain diajarkan banyak ilmu, saya juga banyak mendapatkan teman baru.*

P : Pernahklan terbesit rasa malu ketika anda mengikuti kegiatan yang diadakan oleh majelis tersebut ?

S : *Tidak pernah, saya tidak pernah merasa malu karena telah mengikuti kegiatan majelis*

P : Apakah anda merasa bangga apabila dalam kegiatan ini anda dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik dan benar?

S : *Tentu saja saya bangga pada diri saya sendiri, jika saya berhasil memahami apa yang telah diajarkan oleh pengajar berarti saya masih mampu menyerap pelajaran dengan baik, walaupun saya sudah tidak sekolah formal lagi.*

P : Jika ada yang menyebut anda dengan sebutan bodoh, apakah anak akan marah?

S : *Tentu saja saya marah, saya tidak merasa bahwa diri saya bodoh. Saya masih mampu belajar.*

P : Apakah ada dorongan dari orang terdekat mengenai keikutsertaan anda dalam kegiatan majelis tersebut?

S : *Ada, dari kedua orangtua dan kakak pengajar.*

P : Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?

S : *Tentu saja ada, ketika saya sudah selesai mengikuti kegiatan di majelis, biasanya saya bercerita kepada ibu saya mengenai apa yang telah saya pelajari hari ini, selain bercerita kepada ibu, saya juga menceritakan kepada teman-teman saya yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.*

P : Pernahkah anda mencoba untuk mengajak teman anda untuk mengikuti kegiatan ini?

S : *Saya pernah mengajak beberapa teman saya untuk mengikuti kegiatan majelis, namun tidak semua dari yang saya ajak tersebut mau mengikuti kegiatan majelis.*

P : Jika ada teman teman yang tidak mengikuti kegiatan kemudian mengajak anda untuk berhenti dari kegiatan, apa yang akan anda lakukan?

S : Tentu saja saya akan menolak, saya tidak akan mengikuti teman yang mengajak saya untuk keluar dari kegiatan.

P : Apakah anda merasa ada perubahan dari diri ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini?

S : *Perubahan nya adalah saya lebih rajin beribadah dibandingkan dulu sebelum mengikuti kegiatan majelis, saya juga dulu tidak lancar mengaji tapi sekarang saya*

sudah lancar walaupun masih ditingkat iqra jilid akhir, dulu saya juga tidak berani menyapa anak jalanan yang lain yang tidak saya kenal, namun setelah saya masuk majelis syiar dan saya diamanahkan untuk mengajak teman anak jalanan yang lain, saya berani mengajak, walaupun ketika saya ditolak.

P : Pernahkah anda merasa kesulitan tentang suatu hal ketika belajar dalam kegiatan?

S : *Sering, tapi saya selalu bertanya, dan meminta untuk diajari sampai saya memahami nya. Dulu waktu diawal ikut kegiatan saya biasa membiarkan hal yang tidak saya fahami, namun setelah beberapa kali mengikuti kegiatan saya jadi lebih percaya diri ketika bertanya akan suatu hal yang tidak saya mengerti.*

P : Seandainya pengajar dalam kegiatan sudah tidak bisa mengajar lagi apakah anda akan tetap belajar?

S : *Insya Allah saya akan tetap belajar*

P : Seandainya majelis syiar miftahul ihsan ini mengadakan suatu kegiatan lagi apakah anda ingin mencoba untuk mengikutinya?

S : *Tentu saya dengan senang hati saya ingin mengikuti kegiatan lain yang akan diadakan oleh majelis, karena semakin banyak saya mengikuti kegiatan, maka akan semakin banyak pula yang bisa saya pelajari.*

Subjek AM

P : Assalamu'alaikum, Selamat Pagi!

S : *Wa'alaikum salam, Selamat Pagi..*

P : apa kabar AM? (sambil berjabat tangan)

S : *Alhamdulillah kakak sehat! Silahkan duduk (duduk setelah mempersilahkan peneliti untuk duduk)*

P : AM lagi sibuk ya? maaf jika mengganggu kesibukan pagi nya

S : *Tidak kak, tidak sibuk sama sekali, baru saja selesai bersih-bersih kamar.*

P : AM kalau boleh tahu biasa kerja dari jam berapa sampai jam berapa?

S : *Biasanya kerja dari jam 5 sampai sekitar jam 11 malam kak, kalau jalan masih ramai bisa sampai tengah malam baru pulang*

P : kerjanya apa aja selama jam 5 smpai jam 11 itu?

S : *Minta-minta kak, kadang juga ngamen.*

P : AM kan biasa bekerja dijalan tuh, apa pernah AM mendengar sesuatu mengenai Majelis syrai miftahul ihsan?

S : *Pernah kak, AM juga belajar disana, dulu kakak AM juga sempat belajar disana*

P : ooh! Jadi AM juga jadi bagian dari majelis tersebut! di sana belajar apa aja?

S : *Banyak kak, Saya diajarkan sholat yang benar, diajarkan mengaji, kami juga sering shalawatan.*

P : Banyak kegiatan agama rupanya, kalau boleh tahu, mengapa AM tertarik mengikuti kegiatan majelis tersebut?

S : *Karena dulu sering melihat kakak belajar disana, sekarang kakak sudah bekerja dipasar jadi sudah berhenti mengikuti kegiatan di majelis, lalu kakak menyuruh saya untuk mengikuti kegiatan, dan akhirnya saya pun mengiyakan untuk ikut dalam kegiatan.*

P : Diantara banyaknya dari teman AM apakah ada teman yang tidak mengikuti kegiatan?

S : *Ada kak, diantara teman-teman AM ada beberapa yang tidak ikut dalam kegiatan*

P : Diantrara teman-teman AM ka nada beberapa yang tidak ikut, apakah pernah AM mengajak teman nya yang lain agar mengikuti kegiatan?

S : *Awalnya setelah saya masuk dalam kegiatan majelis, saya masih malu untuk mengatakan jika saya sudah mengikuti kegiatan dalam majelis, saya pun awalnya juga disuruh untuk mengajak teman yang belum masuk, akan tetapi tidak saya hiraukan karena saya malu untuk mengajak mereka. Tapi, setelah beberapa kali saya mengikuti kegiatan saya diajarkan dan diberi dorongan oleh pengajar disana untuk saling berbagi, kakak-kakak disana mengajarkan saya jika saja saya bisa mengajak*

teman-teman untuk belajar dijalan kebaikan, maka saya juga akan mendapatkan pahala, maka dari situ lah saya mulai berani untuk mengajak teman-teman saya untuk ikut belajar dalam majelis, dan Alhamdulillah ada beberapa yang mau ikut setelah saya ajak.

P : Jika ada teman teman yang tidak mengikuti kegiatan kemudian mengajak anda untuk berhenti dari kegiatan, apa yang akan anda lakukan?

S : *Cukup banyak dari teman-teman saya yang tidak mengikuti kegiatan, dan ada beberapa juga yang pernah mengajak saya untuk keluar namun saya tidak peduli dengan ajakan tersebut dan dengan senang hati bertahan untuk belajar di dalam majelis.*

P : Apakah AM merasa bangga apabila dalam kegiatan ini anda dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik dan benar?

S : *Tentu saja saya bangga, saya memang sekolah formal akan tetapi saya sering tidak masuk sekolah karena sering diejek oleh teman-teman, tapi setelah saya ikut kegiatan majelis, saya diajarkan untuk tetap turun kesekolah apapun yang terjadi, saya diajarkan untuk belajar dengan percaya diri tanpa harus mendengarkan cemoohan teman-teman disekolah, saya sempat sering menangis ketika diejek tetapi sekarang sudah terasa biasa, dan mereka pun sekarang sudah tidak mengejek saya lagi.*

P : Apakah ada dorongan dari orang terdekat mengenai keikutsertaan anda dalam kegiatan majelis tersebut?

S : *Tentu saja ada, ayah dan kakak saya sangat senang jika saya tetap belajar di majelis, mereka juga memberikan dorongan agar saya terus belajar walaupun jika menemukan kesulitan dalam proses belajar.*

P : Jika ada yang menyebut anda dengan sebutan bodoh, apakah anak akan marah?

S : *Tentu saja saya marah, saya tidak mau jika saya disebut bodoh. Saya juga belajar sama seperti mereka, yang membedakan hanya saya bekerja sedangkan mereka tidak.*

P : Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?

S : *Tentu saja ada, saya ingin menunjukkan kepada ayah, kakak, bahkan adik saya jika saya belajar dengan baik ketika dalam majelis, bahkan saya memperlihatkan hasil belajar saya kepada teman-teman saya, hal itu bertujuan agar teman-teman saya yang belum ikut kegiatan menjadi tertarik untuk merngikuti kegiatan.*

P : Apakah AM merasa ada perubahan dari diri ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini?

S : *Perubahan dalam diri saya mungkin lebih bersemangat dibanding dulu seblum mengikuti kegiatan dalam majelis, saya merasa senang jika kegiatan berlangsung,*

saya senang belajar dimajelis, dulu sebelum masuk majelis, saya malas belajar dan jarang sekali sholat bahkan mengaji, saya juga sekarang lebih banyak teman.

P : Pernahkah AM merasa kesulitan tentang suatu hal ketika belajar dalam kegiatan?

S : *Tentu saja pernah, tapi saya selalu dibantu oleh kakak-kakak pengajar disana sehingga kesulitan tersebut cepat teratasi.*

P : Seandainya pengajar dalam kegiatan sudah tidak bisa mengajar lagi apakah AM akan tetap belajar?

S *: Insya Allah, saya akan terus belajar*

P : Seandainya majelis syiar miftahul ihsan ini mengadakan suatu kegiatan lagi apakah AM ingin mencoba untuk mengikutinya?

S : *Tentu saja saya kan mengikuitnya, AM akan senang jika banyak kegiatan yang bisa saya ikuti, semakin banyak kegiatan, maka akan semakin banyak pula ilmu yang saya dapat.*

Subjek RY

P : Assalamu'alaikum RY, Selamat Siang!

S : *Wa'alaikum Salam kak, Selamat siang juga*

P : Apa kabar RY, Sehat?

S : *Alhamdulillah sehat*

P : Sebelumnya Kakak minta maaf sudah mengganggu aktifitas nya, terimakasih juga sudah meluangkan waktu nya untuk mau diwawancara pada hari ini.

S : *Tidak apa-apa kak, tidak mengganggu kok. Sama-sama juga kak.*

P : RY, kalau boleh bertanya biasanya kerja apa sehari-hari?

S : *Biasanya sih ngamen kak!*

P : Dari jam berapa biasanya mulai ngamen?

S : *Biasanya tidak menentu, bisa dari sore smpai tengah malam, atau bisa juga mulai malam hari selepas isya sampai selesai, bisa juga dari pagi sampai siang.*

P : RY disini tinggal nya sama siapa?

S : *Sama bibi, ayah ibu sama adik ada di Jawa*

P : Selama kerja di jalan, pernah mendengar tentang majelis syiar miftahul ihsan gak?

S : *Pernah kak, saya salah satu anak yang belajar disana!*

P : Apa alasan RY untuk mengikuti kegiatan majelis?

S : *Awalnya diajak oleh teman, tapi setelah mengikuti kegiatan ternyata belajarnya sangat menyenangkan maka dari itu saya terus mengikuti kegiatan.*

P : Apakah ada teman yang tidak mengikuti kegiatan?

S : *Ada beberapa teman yang tidak mengikuti kegiatan.*

P : Jika ada, mengapa anda tetap mau mengikuti kegiatan meski ada teman anda yang tidak mengikuti?

S : *Awalnya saya takut mengatakan jika saya sudah menjadi bagian dari majelis, teman-teman yang biasa bersama saya hanya beberapa orang yang berani mengikuti. Ketika teman saya yang lain mengetahui jika diantara kami ada yang mengikuti kegiatan maka akan disuruh bolos bahkan berhenti, dan akhirnya ada beberapa teman saya juga yang memutuskan untuk berhenti. Saya sempat goyah dan berfikir untuk berhenti krena saya merasa dijauhi, namun dalam kegiatan saya mendapatkan teman yang yang menyuruh saya untuk tetap bertahan, begitupun dengan kaka pengajar di majelis.*

P : Apakah anda merasa bangga apabila dalam kegiatan ini anda dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik dan benar?

S : *Tentu saja saya bangga, setelah belajar di majelis saya merasa jika saya masih bisa belajar dengan baik, memahami dan mempelajari apa yang diajarkan dengan sangat baik.*

P : Apakah ada dorongan dari orang terdekat mengenai keikutsertaan anda dalam kegiatan majelis tersebut?

S : *Ada beberapa orang terdekat yang memberikan saya dukungan untuk tetap bertahan dalam majelis, salah satunya teman sesama yang ikut kegiatan, kakak pengajar di majelis, dan bibi.*

P : Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?

S : *Saya ingin memperlihatkan hasil belajar saya kepada orangtua saya, namun sayang mereka tidak berada di dekat saya. Saya juga ingin membuktikan kepada bibi saya jika bisa belajar dengan baik walaupun bukan disekolah formal.*

P : Bukankah anda bekerja, dengan mengikuti kegiatan ini apakah pekerjaan anda tidak merasa terganggu?

S : *Awalnya memang merasa terganggu karena belum terbiasa dengan kegiatan baru, namun setelah dijalani saya merasa ada perasaan senang ketika hendak mengikuti kegiatan, dan tidak merasa terganggu walaupun ambil bekerja.*

P : Pernahkah anda mencoba untuk mengajak teman anda untuk mengikuti kegiatan majelis ini?

S : *Pernah, dan ketika saya mengajak tidak ada yang mau ikut saya mengikuti kegiatan.*

P : Jika ada teman teman yang tidak mengikuti kegiatan kemudian mengajak anda untuk berhenti dari kegiatan, apa yang akan anda lakukan?

S : *Tentu saja saya tidak akan mau, walaupun diawal saya sempat goyah, namun setelah merasa nyaman di majelis saya tidak akan keluar dengan mudah apalagi hanya dengan suruhan teman.*

P : Jika ada yang menyebut anda dengan sebutan bodoh, apakah anak akan marah?

S : saya pasti akan marah, tidak ada orang yang mau disebut bodoh.

P : Apakah anda merasa ada perubahan dari diri ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan dari majelis ini?

S : *Teman saya pernah mengatakan jika saya sekarang banyak berubah, namun saya sendiri merasa masih banyak yang harus saya rubah. Sekarang saya sudah rutin sholat jum'at bersama teman. Dulu setiap yang lain sholat saya selalu berjualan koran, saya tidak sholat karena malu tidak bisa, tapi sekarang saya sudah berani sholat bersama meskipun semua bacaan nya masih saya pelajari.*

P : Pernahkah anda merasa kesulitan tentang suatu hal ketika belajar dalam kegiatan?

S : *Tentu saja saya sering mengalami kesulitan, namun kesulitan tersebut tidak berlangsung lama. Saya yakin jika kesulitan dapat diatasi asalkan kita berusaha untuk mempelajari lebih rajin.*

P : Seandainya pengajar dalam kegiatan sudah tidak bisa mengajar lagi apakah anda akan tetap belajar?

S : *Insya Allah akan tetap berusaha buat belajar.*

P : Seandainya majelis syiar miftahul ihsan ini mengadakan suatu kegiatan lagi apakah anda ingin mencoba untuk mengikutinya?

S : *Tentu saja saya akan senang jika mengikuti kegiatan yang lain dari majelis. Semakin banyak kegiatan yang saya ikuti maka semakin banyak pula pelajaran yang saya dapatkan.*

PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Nama :

Tempat, Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Salam Sejahtera

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancara dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang mana hasilnya nanti akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Peran Syiar Al-Qur'an dan Bershalawat Oleh Majelis Syiar Miftahul Ihsan untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Jalanan Di Kota Banjarmasin" yang dilakukan oleh saudari Mahrita (Mahasiswi Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin).

- Adapun data pribadi saya terjamin kerahasiaannya, dan digunakan semata-mata untuk keperluan penyusunan skripsi ini.
- Saya bersedia diwawancara kembali jika ditemukan data yang kurang lengkap.
- Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang selengkap-lengkapnya.

Interviewee Interviewer

Mahrita

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

1. **Mengetahui Kepercayaan Diri Anak Jalanan Sesuai Aspeknya**

   A. Keyakinan Kemampuan Diri

   - Apakah anda merasa mampu belajar dalam kegiatan majelis?
   - Bagaimana cara anda melewati kesulitan?

   B. Optimis

   - Bagaimana jika banyak kesulitan yang anda hadapi dalam proses belajar?
   - Apakah anda merasa bangga apabila dalam kegiatan ini anda dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik dan benar?

   C. Bertindak sesuai kehendak

   - Jika disuruh memilih antara bertahan tapi dijauhi teman dengan keluar dan tetap memiliki teman, apa yang akan anda pilih?

   D. Tidak terpengaruh oleh orang lain

   - mengapa anda tetap mau mengikuti kegiatan meski ada teman anda yang tidak mengikuti?

- Jika ada teman teman yang tidak mengikuti kegiatan kemudian mengajak anda untuk berhenti dari kegiatan, apa yang akan anda lakukan?

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi meningkatnya percaya diri

A. Konsep diri

- Apakah anda bisa merasa jika dalam kegiatan semua pelajaran dapat anda serap dengan baik?

B. Harga diri

- Jika ada yang mengatakan bahwa anda bodoh, apakah anda marah?
- Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?

C. Pengalaman

- Apa saja yang sudah diajarkan dalam majelis?
- Apa yang anda rasakan ketika anda telah menjadi murid dalam majelis?

D. Lingkungan

- Apakah ada dorongan dari orang terdekat mengenai keikutsertaan anda dalam kegiatan majelis tersebut?

- Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?

PERTANYAAN WAWANCARA

A. Untuk Pengurus Majelis Syiar Miftahul Ihsan

1. Mengapa perlu kegiatan tersebut di adakan?
2. Dengan adanya kegiatan Syiar Al-Qur'an ini apakah ada perubahan perilaku terhadap anak jalanan?
3. Jika ada, bagaimana perubahan yang terjadi pada anak jalanan tersebut?
4. Apakah ada pemberian dorongan atau motivasi yang diberikan oleh Majelis Syiar Miftahul Ihsan kepada anak jalanan agar kepercayaan diri mereka meningkat?
5. Apakah ada rencana pengembangan kegiatan apabila ternyata dampak dari kedua kegiatan tersebut sangat baik bagi anak jalanan?

B. Untuk Anak Jalanan

a. Dari mana anda mengetahui mengenai kegiatan tersebut?
b. Mengapa mau mengikuti kegiatan tersebut?
c. Apakah ada teman yang tidak mengikuti kegiatan?
d. Jika ada, mengapa anda tetap mau mengikuti kegiatan meski ada teman anda yang tidak mengikuti?
e. Hal apa yang paling membuat anda senang ketika kegiatan sedang berlangsung?
f. Pernahkah anda merasa malu karena telah mengikuti kegiatan tersebut?

g. Apakah anda merasa bangga apabila dalam kegiatan ini anda dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik dan benar?
h. Apakah ada dorongan dari orang terdekat mengenai keikutsertaan anda dalam kegiatan majelis tersebut?
i. Apakah ada orang-orang tertentu yang ingin anda perlihatkan mengenai keberhasilan anda dalam mempelajari sesuatu dalam kegiatan ini?
j. Bukankah anda bekerja, dengan mengikuti kegiatan ini apakah pekerjaan anda tidak merasa terganggu?
k. Pernahkah anda mencoba untuk mengajak teman anda untuk mengikuti kegiatan majelis ini?
l. Jika ada teman teman yang tidak mengikuti kegiatan kemudian mengajak anda untuk berhenti dari kegiatan, apa yang akan anda lakukan?
m. Apakah anda merasa ada perubahan dari diri ketika sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan dari majelis ini?
n. Jika ada yang menyebut anda dengan sebutan bodoh, apakah anak akan marah?
o. Pernahkah anda merasa kesulitan tentang suatu hal ketika belajar dalam kegiatan?
p. Seandainya pengajar dalam kegiatan sudah tidak bisa mengajar lagi apakah anda akan tetap belajar?

q. Seandainya majelis syiar miftahul ihsan ini mengadakan suatu kegiatan lagi apakah anda ingin mencoba untuk mengikutinya?

C. Untuk informan

1. Apakah anda mengetahui jika subjek mengikuti kegiatan dari Majelis Syiar Miftahul Ihsan?
2. Apakah anda mendukung dengan keputusannya yang memilih untuk begrabung dengan Majelis Syiarvmiftahul Ihsan?
3. Apakah anda merasa adanya perubahan pada diri subjek dari sebelum mengikuti dan setelah mengikuti?

D. Pedoman Observasi

1. Kesan umum, gambaran fisik dan penilaian kondisi psikis subjek
2. Ringkasan subjek selama proses wawancara
3. Ringkasan dari awal hingga akhir selama proses wawancara
4. Lingkungan tempat tinggal subjek

BIODATA

1. Nama Lengkap : Mahrita
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Juli 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Kelayan A Gang Sadar Rt.17 Rw.05 No.88
7. Pendidikan
   a. TK Aisyiyah X
   b. SDN Kelayan Dalam 2
   c. MTsN Kelayan Lokasi Gg. Setuju
   d. MAN 2 Model Banjarmasin
8. Orang Tua

   Nama Ayah : Fahmi

   Pekerjaan : Wiraswasta

   Alamat : Jl. Kelayan A Gang Sadar Rt.17 Rw.05 No.88

   Nama Ibu : Sri Megawati

   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

   Alamat : Jl. Kelayan A Gang Sadar Rt.17 Rw.05 No.88
9. Saudara (jumlah Saudara) : 1 dari 2 bersaudara

10. Pengalaman Organisasi

a. FOSMA (Forum Mahasiswa) 2012

b. KAMUSH 2012

c. DEMA (Dewan Mahasiswa) Fakultas Ushuluddin 2014-2015

Banjarmasin, 24 Juni 2016

Peneliti

Mahrita

NIM. 1201451410